

ABSTRAK

Bakauheni merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, yang menjadi pintu gerbang masuknya wisatawan ke Pulau Sumatera dari Pulau Jawa jika melalui darat. Letak Bakauheni berbatasan langsung dengan Selat Sunda, memiliki letak yang strategis dengan bentuk daratan kawasan berbukit landai hingga area dengan kontur terjal yang berbatasan langsung dengan laut.

Permasalahan umum pada perancangan Resort ini ialah kurangnya kebutuhan fasilitas wisata di Lampung. Permasalahan tematiknya ialah bagaimana merancang Tapak Resort di Bakauheni dengan mempertahankan bentuk site sesuai dengan konsep Sustainable Sites.

Penerapan Sustainable Sites pada rancangan tapak resort ini terdiri dari beberapa aspek diantaranya adalah, perancangan tapak Resort pada lahan berkontur, memperkuat lahan berkontur untuk mencegah longsor dengan penempatan pola vegetasi yang sesuai dengan Sustainable Sites, dan memperluas area konservasi pada lahan.

Mengurangi terkikisnya lahan menggunakan jenis struktur yang sesuai dengan lahan berkontur dan ditempatkan berdasarkan kebutuhan ruang pada rancangan bangunan. Secara garis besar terdapat 2 jenis struktur utama yaitu struktur rumah panggung pada bangunan hunian yang luas bangunannya kurang dari 400m², dan struktur rumah Sengkedan untuk bangunan yang luasnya lebih dari 400m².

Penguatan lahan juga dilakukan menggunakan vegetasi, dan dibedakan menjadi 3 kelompok, kelompok pohon pengarah, peneduh, dan penguat. Vegetasi eksisting yang terdiri dari pohon sengon, kelapa, melinjo, dan pisang dipertahankan, serta menambahkan jenis pohon penguat lainnya.

Perancangan Green Resort berbasis Sustainable Sites ini selain memenuhi kebutuhan fasilitas wisata juga sebagai mengembalikan kelestarian lingkungan, yang tetap mempertahankan keaslian lahan dan mempekuatnya menggunakan vegetasi dan jenis struktur yang sesuai dengan lahan berkontur.

Kata kunci : Sustainable Sites, Tapak, Lahan Berkontur, Vegetasi

ABSTRAK

Bakauheni is one of the districts in South Lampung regency, and became a gateway influx of tourists to the island of Sumatra if use road transportation Bakauheni directly adjacent to the Sunda Strait. Bakauheni strategic location has a variety of diverse natural resources, natural resource assets that is able to sustain coastal fisheries conservation and environmental services, both beauty and protection functions beaches, a specific strength to support the economy in the province. The survey results (CRMP, 1998) showed that the potential of coral reefs as a tourist attraction and fish habitat is still quite large, with the closure of more than 50% in this region. The land is quite diverse ranging from hilly ramps up with the contours of the rugged area immediately adjacent to the sea Sunda Strait.

Common problems in the design of this resort is the increasing number of tourists in Lampung annually cause increased needs of hotels and resorts in tourist areas in South Lampung, while the number of rooms and hotel and lodging can not be self-sufficient. The problem is how to design greeting Tread Resort in this Bakauheni which have the characteristics of a steep and hilly land that reduce soil erosion and maintain the site formed in accordance with the concept of Sustainable Sites.

Implementation of the draft Sustainable Sites Resort is comprised of some aspects of which are, tread design Resort in contour, Strengthening contour to prevent landslides with the placement pattern corresponding to Sustainable Vegetation Sites. Designing site using local natural materials that can absorb heat according to the concept Sustainable sites, so it is expected Resort is keeping the area of conservation in this region and can be used as a recreational tourist attraction.

Keyword : Sustainable Sites, Landscape, Contour, Vegetation